

**UPAYA MEMPERTAHANKAN KUALITAS DAN HARGA
SARANG BURUNG WALET DI DESA TELAGA MAS
KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN
HULU SUNGAI UTARA
PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Kepada Program Studi Administrasi Bisnis Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan untuk memperoleh Gelar Diploma (D3)



OLEH

ANSARI

NPM : 202163411169

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)
AMUNTAI
2024**

**UPAYA MEMPERTAHANKAN KUALITAS DAN HARGA
SARANG BURUNG WALET DI DESA TELAGA MAS
KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN
HULU SUNGAI UTARA**

OLEH

ANSARI

NPM : 202163411169

Telah Diajukan Pada Tanggal

27 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Jamil Rifani, S.Sos., M.M

NIDN. 1130118401

UPAYA MEMPERTAHANKAN KUALITAS DAN HARGA SARANG BURUNG WALET TERHADAP HARGA PENJUALAN DI DESA TELAGA MAS KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Ansari¹, Jamil Rifani²

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail: ansyaria17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Upaya mempertahankan kualitas dan harga sarang burung walet di desa telaga mas kecamatan danau panggang kabupaten hulu sungai utara, dan faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui informan dengan teknik *snowball sampling* berjumlah 5 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian kredibilitas dan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*. Dan berdasarkan rumusan masalah tentang upaya mempertahankan kualitas dan harga sarang burung walet adalah : 1) Bagaimana mempertahankan kualitas Sarang Burung Walet di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara agar tetap bagus?. 2) Apa saja faktor yang mempengaruhi kualitas dan harga Sarang Burung walet di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara?. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada usaha sarang burung walet di desa telaga mas kecamatan danau panggang kabupaten hulu sungai utara. Memiliki beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu : 1) Kebersihan sarang burung walet. 2) Bentuk Sarang Burung Walet. 3) Warna sarang burung walet. 4) Kekokohan Sarang Burung Walet. 5) Pengaruh Kualitas terhadap Harga. 6) faktor yang mempengaruhi kualitas sarang burung walet. Berdasarkan hal tersebut disarankan adanya Pelatihan dan Edukasi dari pemerintah setempat mengenai teknik pemanenan sarang burung walet,

Kata Kunci : Kualitas Produk, Harga, Burung walet

ABSTRACT

This study aims to find out about Efforts to maintain the quality and price of swallow's nests in Telaga Mas Village, Danau Panggang District, Hulu Sungai Utara Regency, and the factors that influence them. This study uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type. Data collection techniques through interviews, observations and documentation. Data sources are taken through informants with snowball sampling techniques totaling 5 people. After the data is collected, it is then analyzed using techniques including data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Credibility testing and through extended observations, increasing perseverance, triangulation, using reference materials and member checks. And based on the formulation of the problem about efforts to maintain the quality and price of swallow's nests are: 1) How to maintain the quality of swallow's nests in Telaga Mas Village, Danau Panggang District, Hulu Sungai Utara Regency so that they remain good?. 2) What are the factors that influence the quality and price of swallow's nests in Telaga Mas Village, Danau Panggang District, Hulu Sungai Utara Regency? The results of the study showed that in the swallow's nest business in Telaga Mas Village, Danau Panggang District, Hulu Sungai Utara Regency. There are several things that must be considered, namely: 1) Cleanliness of the swallow's nest. 2) Shape of the swallow's nest. 3) Color of the swallow's nest. 4) Sturdiness of the swallow's nest. 5) Effect of Quality on Price. 6) factors that influence the quality of swallow's nest. Based on this, it is recommended that there be Training

Keywords: Product Quality, Price, Swallow

PENDAHULUAN

Hal yang luar biasa tentang Walet adalah bahwa burung ini menunjukkan sejumlah karakteristik yang tidak biasa. Salah satunya adalah fakta bahwa Walet melakukan aktivitas hampir sepenuhnya di udara- mereka tidak hanya makan dan melakukan banyak perjalanan lainnya, tetapi juga secara harfiah palang di udara. Itu sebabnya burung ini kadang-kadang dijuluki “layang burung”. Yang terpenting, burung ini memiliki sarang yang memiliki nilai jual tinggi.

Nilai ekonomi dari sarang burung walet sangat signifikan berkat manfaat air liurnya yang dipercaya mampu diolah menjadi obat herbal mujarab untuk beragam penyakit. Hal ini mendorong masyarakat untuk terus mengembangkan usaha budidaya sarang burung walet guna memanfaatkan keunggulannya (Salman Alfari, 2019).

Industri sarang burung walet di tanah air kian berat seiring perkembangan zaman. Perubahan era dapat menjadi peluang emas bila dikelola dengan baik atau bahkan ancaman besar bagi kelangsungan bisnis bila tidak diantisipasi dengan tepat. Membangun usaha ini tak semudah membalik telapak tangan lantaran perusahaan wajib memiliki strategi bersaing yang brilian untuk terus berdaya saing di tengah persaingan yang kian ketat (Eka Sasmita, 2018).

Produksi sarang burung walet dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah lingkungan tempat mereka hidup. Lingkungan burung walet terdiri dari habitat dalam dan luar gedung. Habitat dalam meliputi aspek-aspek mikro seperti suhu, kelembaban, dan intensitas cahaya di dalam rumah sarang burung walet yang dapat disesuaikan. Habitat luar mencakup faktor-faktor makro di luar gedung seperti ketinggian, suhu udara, kelembaban, sumber air, dan pakan. Tidak seperti habitat luar sulit dikendalikan. Oleh karena itu, lokasi pembangunan gedung sarang harus dipilih dengan cermat agar sesuai dengan habitat alami burung walet.

Terdapat dua tipe habitat untuk Burung Walet, yakni habitat mikro dan makro. Habitat mikro merujuk pada area dalam bangunan di mana Walet beristirahat, bersarang, bertelur, dan membesarkan anak-anak. Lingkungan mikro dapat diatur sesuai kebutuhan Walet seperti suhu, kelembaban, dan intensitas cahaya yang meniru alamiah gua. Sementara itu, habitat makro adalah wilayah di luar bangunan di mana Walet mencari makanan dan berkembang biak. Habitat sumber pangan mencakup sawah, tegal, kebun musiman, lahan basah seperti kolam, tambak, sungai dan danau, laut, serta kawasan hutan seperti perkebunan karet, kakao, akasia, dan tanaman kayu lainnya.

Manusia sebagai makhluk ekonomi memiliki berbagai kebutuhan yang kompleks dan beragam sejak dilahirkan. Setiap hari, manusia berjuang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Secara ideal, uang yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan seharusnya sebanding

dengan kualitas yang diterima. Artinya, kualitas yang didapatkan harus seimbang dengan biaya yang dikorbankan.

Harga menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh konsumen dalam mengambil keputusan pembelian. Sebagaimana dikemukakan Lupiyadi, harga suatu produk akan sangat berpengaruh dalam memberikan nilai kepada konsumen untuk membelinya. Jika harga sesuai dengan kualitas produk, konsumen cenderung tertarik untuk membelinya karena mereka tidak selalu fokus pada harga termurah. Sugiyono menjelaskan bahwa kualitas produk adalah segala hal yang memiliki nilai di pasar sasaran dengan kemampuan memberikan manfaat dan kepuasan.

Kualitas produk dapat diartikan sebagai nilai dari fungsi dan kemampuan produk dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan pengguna. Kualitas produk merupakan aspek yang sangat penting bagi suatu produk. Kualitas produk menjadi salah satu daya tarik utama untuk menarik perhatian konsumen dan memenangkan persaingan di pasar (Dita Putri Anggaraeni, 2006).

METODE

Penelitian ini membahas tentang Upaya Mempertahankan Kualitas Dan Harga Sarang Burung Walet di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sasaran penelitian ini adalah pengusaha atau pemilik Sarang Burung Walet di Desa Telaga Mas. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah Data *Reduction* (Reduksi Data), Penyajian Data dan Penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Menurut ensiklopedia, upaya mempertahankan kualitas dan harga merujuk pada serangkaian tindakan atau strategi yang dilakukan oleh individu, perusahaan, atau organisasi untuk menjaga agar produk atau layanan tetap memiliki kualitas yang konsisten sambil mempertahankan harga yang kompetitif di pasar. Mempertahankan Kualitas: Ini melibatkan proses pengendalian kualitas yang ketat, inovasi, dan peningkatan berkelanjutan untuk memastikan bahwa produk atau layanan memenuhi standar yang diharapkan oleh konsumen. Proses ini bisa mencakup penggunaan bahan baku berkualitas tinggi, pelatihan karyawan, serta pemantauan terus-menerus terhadap proses produksi dan layanan. Mempertahankan Harga: Ini berkaitan dengan menjaga harga produk atau layanan tetap stabil atau kompetitif di pasar. Perusahaan perlu mengelola biaya produksi, distribusi, dan pemasaran dengan efisien untuk memastikan harga tetap menarik bagi konsumen tanpa mengorbankan kualitas. Secara keseluruhan, upaya ini bertujuan untuk menjaga kepuasan pelanggan dan daya saing perusahaan di pasar yang dinamis. (<http://www.kbbi-online.web.id>)

Alangkah pentingnya bagi produsen untuk menghadirkan produk-produk yang memiliki kualitas yang baik kepada pelanggan. Kualitas merupakan ukuran kemampuan suatu barang dalam memberi kepuasan penuh kepada sang pembeli. Ahli-ahli pemasaran seperti Kotler dan Keller (2017: 121) telah menjelaskan bahwa mutu suatu produk ialah kemampuannya untuk berfungsi dengan baik sesuai kegunaan, meliputi daya tahan tinggi, kehandalan tak tertandingi, ketepatan yang luar biasa, kemudahan penggunaan luar biasa, dan fitur-fitur tambahan bernilai ekstra.

Sarang burung walet adalah produk konsumsi yang memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi. Kualitas sarang burung walet dapat dinilai berdasarkan beberapa kriteria berikut (Susanto dan Hardianto Kusuma, 2013):

1. Segar (Kesegaran), Aroma khas sarang burung walet yang masih segar mirip dengan bau telur mentah yang belum dimasak.
2. Teksturnya (Tekstur), Sarang burung walet berkualitas adalah yang kering, tidak lembab atau basah, dan memiliki tekstur yang padat.
3. Kebersihannya (Kecoklatan), Sarang burung walet bersih adalah yang hanya berisi bahan pembentuknya saja, tanpa campuran bulu burung walet yang menempel.
4. Penampilannya (Tampilan Fisik), Sarang burung walet bermutu memiliki bentuk mangkuk yang utuh tanpa retak, patah, atau rusak.
5. Jenisnya (Jenis), Jenis sarang burung walet dibedakan melalui warnanya, yaitu putih, kuning, dan merah.

Sarang burung walet sudah dikenal dan dikonsumsi oleh manusia sebagai bagian dari hidangan masakan masyarakat, khususnya komunitas etnis China, selama ratusan tahun. Terdapat banyak kelebihan yang dimiliki oleh sarang burung walet. Bahan makanan satwa liar ini mengandung kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, vitamin, dan mineral. Asam amino yang terdapat dalam sarang burung walet, ODA dan HAD lengkap. Sifat asam amino ini dipakai tubuh sebagai penambah stamina. Pertahankan vitalitas, peremajaan, dan kesehatan tubuh manusia dengan konsumsi sarang walet. Dahulu, sarang walet dipakai kedokteran timur sebagai obat tradisional, tetapi sekarang ini banyak yang konsumen dari negara China. Sumber tersebut juga mengonsumsi sarang walet, sebagai ikan satu bagian ervro, tumor payudara, tifus, asma, metoda asma, dan lemah jantung.

Penentuan harga adalah aspek yang sangat penting dalam melakukan pemasaran karena mempengaruhi laba perusahaan. Penghitungan laba harus dilakukan secara akurat dan dapat dievaluasi secara berkala, disesuaikan dengan kondisi yang ada. Jika harga yang ditetapkan terlalu rendah, maka perusahaan bisa merugi, sedangkan jika harga jual terlalu tinggi, maka perusahaan bisa kehilangan konsumen. Prinsip dasarnya adalah harga jual harus mampu menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual dihitung dari biaya produksi ditambah mark-up. Kesimpulannya, harga jual adalah nilai yang dibebankan kepada konsumen atas suatu produk atau jasa (Dian Rini Beutari & Laelisneni, 2017).

Berikut hasil pembahasan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan peternak sarang burung walet di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dan harga sarang burung walet. Pembahasan ini akan mengaitkan temuan-temuan tersebut dengan literatur yang relevan dan konteks lokal Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, sebagai berikut :

1. Penetapan Harga Berdasarkan Kualitas

Penetapan harga sarang burung walet yang didasarkan pada kualitas merupakan temuan utama dari wawancara. Peternak menilai kualitas berdasarkan atribut seperti kebersihan, tekstur, ukuran, dan warna sarang. Hal ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa kualitas fisik sarang burung walet adalah faktor utama yang mempengaruhi nilai jualnya (Kang, 2016). Sarang yang bersih dan berwarna cerah dianggap lebih bernilai karena mengindikasikan proses produksi yang baik dan bebas dari kontaminasi.

2. Harga Penjualan

Peternak mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi penetapan harga, termasuk musim, permintaan pasar, dan kondisi ekonomi lokal. Musim mempengaruhi ketersediaan sarang burung walet, dengan beberapa bulan dapat mengalami produksi yang lebih tinggi dibandingkan yang lain, yang mana dapat menurunkan harga karena peningkatan pasokan (Chen, 2018). Permintaan pasar juga berfluktuasi berdasarkan tren konsumen dan pengetahuan tentang manfaat kesehatan dari sarang burung walet, yang dapat mempengaruhi harga secara signifikan.

3. Adaptasi Terhadap Fluktuasi Pasar

Kemampuan peternak untuk beradaptasi dengan fluktuasi pasar menunjukkan fleksibilitas dan responsivitas mereka terhadap perubahan eksternal. Adaptasi ini penting dalam menjaga daya saing di pasar yang dinamis. Menurut penelitian sebelumnya, peternak yang mampu menyesuaikan harga berdasarkan permintaan dan kondisi pasar cenderung lebih berhasil dalam mempertahankan pangsa pasar mereka (Wang, 2017).

4. Negosiasi dengan Pembeli

Negosiasi harga dengan pembeli adalah praktik umum yang membantu membangun hubungan yang baik dan memastikan transaksi yang adil. Peternak di Desa Telagamas menekankan pentingnya komunikasi yang jelas mengenai kualitas produk. Menurut teori pemasaran relasional, hubungan jangka panjang dengan pembeli dapat meningkatkan loyalitas dan kepercayaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi harga jual (Gummesson, 2008).

5. Tantangan dalam Penetapan Harga

Salah satu tantangan utama yang dihadapi peternak adalah menjaga keseimbangan antara keuntungan dan kompetisi harga. Fluktuasi harga bahan baku dan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah atau perubahan ekonomi makro juga menjadi tantangan dalam menetapkan harga yang stabil. Studi oleh Li (2019) menunjukkan bahwa stabilitas

harga sangat penting untuk keberlanjutan usaha kecil, termasuk peternakan sarang burung walet.

6. Persepsi Harga dan Nilai

Peternak menyadari bahwa harga harus mencerminkan nilai dari produk yang mereka jual. Harga yang terlalu rendah akan dapat merugikan peternak, sementara itu harga yang terlalu tinggi dapat mengurangi daya tarik bagi pembeli. Konsep ini sesuai dengan teori nilai konsumen yang menyatakan bahwa harga harus mencerminkan kualitas dan manfaat yang dirasakan oleh konsumen (Zeithaml, 1988).

Dengan implementasi strategi ini, peternak di Desa Telagamas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, dapat meningkatkan kualitas produk mereka, menetapkan harga yang kompetitif, dan meningkatkan keberlanjutan usaha mereka.

SIMPULAN

Dari hasil yang peneliti peroleh dapat disimpulkan bahwa upaya mempertahankan kualitas dan harga sarang burung walet di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, dengan kualitas sarang yang bagus membuat harga sarang burung walet dapat terjaga nilai jualnya, meningkatkan hasil penjualan yang ada. Kemudian berdasarkan upaya mempertahankan kualitas dan harga ini adalah dengan cara dengan menjaga kebersihan sarang burung walet sangat penting untuk memastikan kualitas sarang yang dihasilkan serta kesehatan burung walet itu sendiri. Dengan menjaga kebersihan sarang burung walet, kualitas sarang yang dihasilkan akan tetap tinggi, dan burung walet akan tetap sehat serta produktif.

1. Sarang burung walet yang bersih, bebas dari kotoran, bulu, dan zat asing lainnya, memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Kebersihan menjadi faktor utama yang menentukan kualitas sarang burung walet di mata pembeli. Bentuk Sarang Burung Walet dengan bentuk yang simetris dan utuh dianggap lebih berkualitas dan dihargai lebih tinggi. Bentuk yang baik mencerminkan penanganan yang hati-hati selama pemanenan dan pengolahan. Warna sarang burung walet yang putih bersih menunjukkan kualitas yang tinggi. Sarang berwarna kekuningan atau kehitaman cenderung dihargai lebih rendah karena dianggap memiliki kualitas yang lebih rendah. Kekokohan Sarang yang kokoh dan tidak mudah rapuh memiliki daya tahan yang lebih baik dalam penyimpanan dan pengiriman, sehingga dihargai lebih tinggi.
2. Faktor yang mempengaruhi kualitas dan harga sarang burung walet di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang seperti kebersihan rumah walet, teknik pengelolaan sarang burung walet, hama seperti tikus dan kecoa dan kesehatan burung walet sangat mempengaruhi kualitas dan harga sarang burung walet, dan cara mengatasi masalah tersebut dengan memberikan racun tikus dan racun serangga yang dapat mengatasi hama pengganggu yang mengakibatkan dapat kerusakan pada kualitas sarang burung.

Hasil dari penelitian upaya mempertahankan kualitas dan harga yang cocok digunakan oleh para pengusaha sarang burung walet di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adalah dengan kualitas yang lebih baik (kebersihan, bentuk,

warna, kekokohan), dan factor yang mempengaruhinya seperti kualitas sarang burung walet di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara seperti hama (Tikus, Kecua) yang bisa di basmi dengan memberikan racun tikus dan racun kecua, sarang yang bagus dijual dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan sarang berkualitas rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Fiqri, Y.Y. (2022) 'ANALISIS USAHA SARANG BURUNG WALET DIKOTA KUALA TUNGKAL (Studi Kasus Sarang Burung Walet Pak Haji Husaini)', *Al-Amal : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1), pp. 46–64. Available at: www.ejurnal.an-nadwah.ac.id.

Harapuspa, A. and Fitriani, D. (2020) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Sarang Burung Di Indonesia', *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 8(2), p. 150. Available at: <https://doi.org/10.12928/fokus.v8i2.1587>.

Juwita Sari, P.D. and Sudiana, I.K. (2022) 'Analisis Daya Saing Dan Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia Di Pasar Hongkong', *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(1), p. 318. Available at: <https://doi.org/10.24843/eep.2022.v11.i01.p13>.

Putri Pritiani (2021) 'Putri Pritiani .Analisis Pencegahan Kerugian Pada Produksi Usaha Ternak Ayam Broiler (Di Desa Jungkal Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan)', (D3) Stia Amuntai [Preprint].

Rizki Prayogo, P. and Hadi Susilo, P. (2022) 'Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Kualitas Sarang Burung Walet Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)', *Insearch: Information System Research Journal*, 2(02), pp. 83–89. Available at: <https://doi.org/10.15548/isrj.v2i02.4363>.

Sholihin, R.D. (2020) 'Menciptakan budidaya Burung Walet yang baik bilding good swiftlet farming', *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), pp. 269–277. Available at: <https://ojs.digitalartisan.co.id>.

YANA WIJAYANTI (2016) 'PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN PERSEPSI HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SARANG BURUNG WALET (Studi Kasus Pengusaha Pengepul Sarang Burung Walet Bapak Agus Suryanta Desa Banjar Harjo, Kabupaten Kulon Progo)', *PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO*, (0), pp. 1–23.

Yusuf, E. (2014) *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*, Cv Pustaka Setia Bandung. Bandung: CV Pustaka Setia. Available at: <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989.